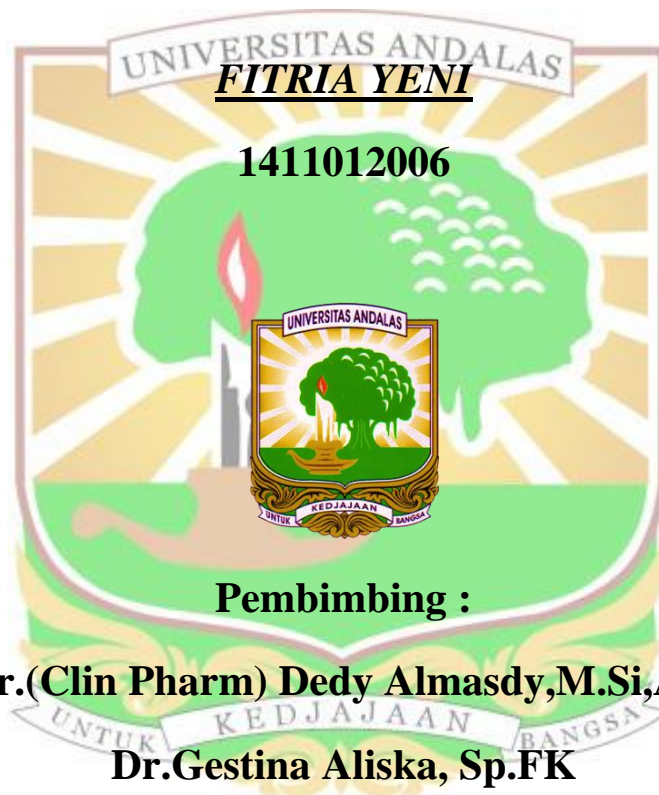


**ANALISIS BIAYA TERAPI STATIN PADA PASIEN  
STROKE ISKEMIK DI INSTALASI RAWAT INAP  
NEUROLOGI RSUP DR.M.DJAMIL PADANG**

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

Oleh:



**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2018**

## ABSTRAK

Stroke atau dikenal dengan penyakit serebrovaskuler, merupakan penyakit neurologik yang terjadi karena gangguan suplai darah menuju suatu bagian otak. . Pada tahun 2013 menurut Rikesdas prevalensi stroke di Indonesia meningkat menjadi 12,1 % dan stroke iskemik merupakan jenis yang paling banyak diderita yaitu sebesar 52,9%. Terapi statin sebagai penurun lipid direkomendasikan untuk mengurangi resiko stroke iskemik. Stroke merupakan permasalahan kesehatan utama yang dapat menimbulkan kesakitan, kematian, kecacatan, dan memerlukan biaya perawatan yang tinggi. Penerapan farmakoekonomi dapat digunakan untuk menganalisis suatu pengobatan dengan biaya yang tinggi. Pemerintah Indonesia membuat program BPJS kesehatan yang mengacu kepada sistem INA-CBG's (Indonesia Case Based Groups) dalam penetapan tarif pelayanan di rumah sakit. Melalui sistem INA-CBG's maka analisis biaya pengobatan rawat inap bagi penderita stroke iskemik sangat dibutuhkan dalam perencanaan pengobatan agar rumah sakit dapat melakukan efisiensi biaya pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya total medis langsung pada terapi statin dan non statin pada pasien stroke iskemik rawat inap, mengetahui adanya perbedaan gambaran total biaya medis langsung pada pasien stroke iskemik antara yang menggunakan statin dan non statin, dan untuk mengetahui gambaran total biaya medis langsung dan pembayaran oleh BPJS di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan data retrospektif pada pasien stroke iskemik rawat inap selama tahun 2017 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Dari 234 pasien yang dianalisis didapatkan biaya total medis langsung sebesar Rp 1.713.418.533. Pada gambaran total biaya medis langsung pada pasien stroke iskemik antara yang menggunakan statin dan non statin tidak terdapat perbedaan yang bermakna. Total biaya medis langsung pasien lebih rendah bila dibandingkan dengan pembayaran oleh BPJS.

Keyword : Stroke iskemik, statin, BPJS, INA-CBG's